

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI

Rosa Indriana

Rosaindriana10@gmail.com

Sri Utiyati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

Increasing the firm value is company main goal by having the shares price increased. The higher shares price will build the investors trust on company performance and its future prospect while, this research aimed to find out the effect of profitability which measured by Return On Equity (ROE), firm size which was measured by Size ratio and leverage which was measured by Debt to Equity (DER) on the firm value which was measured by Price to Book Value (PBV) ratio. The population was Transportation manufacturing company which were listed on Indonesia Stock Exchange 2013-2017. Moreover, there were eight out of thirtyfive transportasi companies which listed on indonesia stock exchanges, had fulfilled the criteria given. Furthermore, the data analysis technique used multiple linear analysis with SPSS version 20. The research result concluded profitability had positive and significant effect on the firm value. On the other hand, the firm size had negative effect on the firm value, while leverage had positive and signifikan effect on the firm value.

Keywords: *profitability, firm size, leverage, firm value*

ABSTRAK

Meningkatnya nilai perusahaan merupakan tujuan utama perusahaan dengan cara meningkatkan harga saham. Harga saham yang tinggi akan membuat investor percaya pada kinerja perusahaan dan prospek dimasa yang akan datang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas yang diukur menggunakan rasio *Return on Equity* (ROE), ukuran perusahaan diukur menggunakan rasio *Size* dan *leverage* diukur menggunakan rasio *Debt to Equity* (DER) terhadap nilai perusahaan diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dimana dari 35 perusahaan transportasi, terdapat 8 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan dan *Leverage* berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, nilai perusahaan*

PENDAHULUAN

Meningkatnya persaingan usaha dalam perusahaan akan menimbulkan persaingan pada perusahaan lain karena persaingan bisnis di indonesia sudah semakin berkembang dan bertambahnya jumlah perusahaan yang membuat persaingan bisnis menjadi ketat. Dengan semakin ketatnya persaingan didunia bisnis ini meningkatkan nilai perusahaan yang tinggi adalah tujuan jangka panjang yang dicapai perusahaan dari harga pasar sahamnya karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ada di bursa untuk perusahaan *go public*. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan yang memberikan informasi yang diperlukan bagi para investor di pasar modal tidak hanya bersifat fundamental namun juga bersifat teknikal. Fundamental diperoleh dari kinerja keuangan suatu perusahaan, sedangkan teknikal diperoleh dari pola pergerakan saham di masa lalu melalui grafik untuk meramalkan pergerakan harga saham di masa yang akan datang. Informasi yang digunakan pada

penelitian ini bersifat fundamental, karena perusahaan memerlukan laporan keuangan yang dikeluarkan setiap tahunnya. Bagi investor laporan keuangan untuk mengambil keputusan menanamkan modalnya, jadi laporan keuangan membantu investor untuk mengetahui keadaan perusahaan tersebut.

Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aktiva dan modal saham. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba semakin tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang semakin baik, sehingga menghasilkan tanggapan baik dari investor yang berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan (Purnama dan Abundanti, 2014). Sebelum melakukan investasi pada perusahaan investor terlebih dahulu memperhatikan informasi profitabilitas dari suatu perusahaan karena dengan adanya rasio profitabilitas investor dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan efektif dan efisien yang akan menanamkan laba di setiap periodenya. Investor yang menanamkan saham dengan tujuan mendapatkan *return*, dimana perusahaan semakin tinggi menghasilkan laba maka semakin besar *return* yang diterima investor sehingga nilai perusahaan akan menjadi meningkat (Suwardika dan Mustanda, 2017).

Pada penelitian sebelumnya dilakukan oleh Nurmindia *et al.* (2017), Hidayat (2017), serta Indriyani (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2014), Putri (2017) dan Sambora *et al* (2014) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklarifikasi besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain total aset, jumlah penjualan dan rata-rata penjualan. Besar kecilnya suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang timbul dari berbagai situasi yang akan dihadapi perusahaan. Perusahaan besar lebih banyak diminati dari pada perusahaan kecil. Hal ini karena perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah daripada perusahaan kecil sehingga perusahaan besar mampu mengontrol lebih baik terhadap kondisi pasar serta mampu menghadapi persaingan ekonomi. Menurut Prasetiyorini (2013) menyatakan bahwa perusahaan besar mempunyai lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan nilai perusahaan karena memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber informasi eksternal dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Pada penelitian sebelumnya dilakukan oleh Putra (2014) dan Mawarni (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suwardika dan Mustanda (2017), Nurmindia (2017) dan Indriyani (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi biaya kewajiban financial baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan menggunakan *leverage*, perusahaan tidak hanya memperoleh keuntungan namun juga dapat memperoleh kerugian karena penggunaan hutang yang banyak akan terjadinya penurunan laba yang diperoleh perusahaan yang berarti semakin tinggi *leverage* menggambarkan investasi yang dilakukan berisiko besar, sedangkan semakin kecil *leverage* menunjukkan investasi yang dilakukan berisiko kecil. Menurut Sari (2016) menyatakan bahwa peningkatan *leverage* bisa memberi dua macam signal yaitu berita baik (*good news*) sekaligus berita buruk (*bad news*), peningkatan *leverage* menunjukkan berita baik (*good news*) jika peningkatan tersebut merefleksikan kemampuan manajemen untuk meningkatkan nilai.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suwardika dan Mustanda (2017) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Sambora *et al.* (2014) dan Nurmindia (2017) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sudana (2011:23) menyatakan bahwa rasio penilaian adalah suatu rasio yang berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal (*go public*). Nilai perusahaan yang optimal sangat penting bagi seorang investor karena nilai perusahaan yang meningkat menjadi kemakmuran bagi pemegang saham, sehingga akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang membuat harga saham mengalami peningkatan. Nilai perusahaan berkaitan dengan harga saham, semakin tinggi harga saham akan membuat nilai perusahaan juga tinggi. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi tingkat kemakmuran pemegang saham. Jadi nilai yang tinggi membuat kinerja keuangan menjadi baik sehingga investor tidak hanya percaya pada kinerja keuangan namun juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: a) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI? b) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI? c) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI?. Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang diharapkan dapat dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut: a) Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI, b) Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI, c) Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI.

TINJAUAN TEORITIS

Profitabilitas

Menurut Mulyadi (2010:126), rasio profitabilitas merupakan suatu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba menggunakan aktiva maupun modal sendiri dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas merupakan salah satu faktor penting bagi perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidupnya dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga profit yang dihasilkan menjadi lebih besar (Putri, 2017). Profitabilitas yang meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, sehingga dapat menunjukkan kepercayaan kepada para investor yang akan menghasilkan keuntungan yang besar. Profitabilitas yang meningkat juga menunjukkan perusahaan bekerja dengan efisien dan efektif dalam memperoleh laba setiap tahunnya. Dalam penelitian ini menggunakan *Return on equity* (ROE) karena rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan laba bersih setelah pajak yang digunakan untuk menghasilkan modal sendiri. Investor perlu melihat adanya ROE suatu perusahaan sebelum investasi untuk mengetahui seberapa banyak keuntungan yang dihasilkan dari investasi yang dilakukan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan ditentukan oleh total aset, jumlah penjualan dan rata-rata penjualan. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang timbul pada suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran besar akan lebih mudah memasuki pasar modal sehingga

perusahaan dapat membayar deviden kepada pemegang saham. Sedangkan pada perusahaan yang memiliki ukuran kecil akan mengalami banyak kesulitan untuk memasuki akses kepasar modal, jadi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan modal dan memperoleh pinjaman dari pasar modal juga terbatas. Menurut Mahatma dan Wijaya (2013), ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi. Perusahaan besar yang memiliki total aset yang cukup besar dapat menarik investor untuk menanamkan modal pada perusahaan. Jadi semakin besar suatu perusahaan maka menggunakan modal asing juga semakin besar karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar untuk menunjang operasionalnya dan cara untuk dapat memenuhi biaya operasional dengan modal asing apabila modal sendiri belum mencukupi.

Leverage

Leverage digambarkan untuk melihat sejauh mana aktivitas operasional perusahaan dibiayai oleh hutang atau modal sendiri. *Leverage* dapat dikatakan bahwa suatu rasio keuangan yang mengukur seberapa banyak perusahaan dibiayai dengan menggunakan hutang (Wiagustini, 2010:76). Penggunaan hutang mendapat tanggapan positif karena hutang dapat melunasi kewajiban perusahaan yang memiliki hutang dimasa yang akan datang. Menurut Hanifa (2011:316) menyatakan bahwa penggunaan hutang tersebut diharapkan akan mendapat respon positif oleh pihak luar, jadi hutang merupakan tanda atau sinyal positif untuk meningkatkan perusahaan dimata investor. Penggunaan hutang yang terlalu banyak dianggap tidak sehat karena dapat menurunkan laba. Nilai hutang yang tinggi memberikan dampak negatif bagi investor pada nilai perusahaan. Hal ini karena tingginya tingkat hutang dapat mempengaruhi ketertarikan para investor pada perusahaan. Pemenuhan kebutuhan dana dapat diperoleh dari sumber internal maupun external perusahaan. Perusahaan yang melakukan sumber internal adalah sumber dana yang dihasilkan sendiri oleh perusahaan yaitu laba ditahan. Sebaliknya perusahaan yang melakukan sumber external adalah dana yang berasal dari kreditur dan investor. Pendanaan yang berasal dari kreditur adalah pendanaan yang berasal dari modal asing.

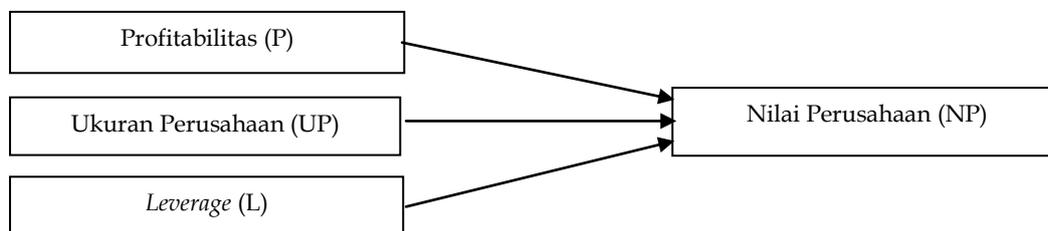
Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan semakin tinggi kemakmuran kesejahteraan para investor. Harga saham dibuat seoptimal mungkin, tidak boleh terlalu tinggi dan terlalu rendah. Apabila harga saham meningkat maka perusahaan tidak menginginkannya, sehingga membuat saham tidak laku untuk dijual, sedangkan harga saham yang rendah akan berdampak pada citra perusahaan tersebut. Harga pasar saham juga menunjukkan nilai perusahaan. Sementara harga saham terbentuk dipasar modal dan ditentukan oleh beberapa faktor seperti laba per lembar saham atau *earning per share*, rasio laba terhadap harga per lembar saham atau *price earning ratio*, tingkat bunga bebas risiko yang diukur dari tingkat bunga deposit pemerintah dan tingkat kepastian operasi perusahaan (Striyarini, 2015:12). Dalam penelitian ini menggunakan *Price to Book Value* (PBV), rasio ini berfungsi untuk menentukan investor dipasar modal, investor juga dapat memprediksi saham yang mengalami rendah (*Undervalued*) atau terlalu tinggi (*Overvalue*).

Penelitian Terdahulu

- Pertama, Putri, M. T. (2017) menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Kedua, Suwardika, N. dan Mustanda, K. (2017) menyatakan *leverage* dan profitabilitas memiliki hubungan positif. Pertumbuhan perusahaan memiliki hubungan yang negatif. Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan.
- Ketiga, Putra, R., P. (2014) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- Keempat, Mawarni, P. I. (2017) menyatakan struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Kelima, Sambora *et al.* (2014) menyatakan variabel ROE, DER, DR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Keenam, Nurmindat *et al.* (2017) menyatakan profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Ketujuh, Hidayat, T. A. (2017) menyatakan struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Kedelapan, Indriyani, E. (2017) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rerangka Pemikiran



Gambar 1
Rerangka pemikiran

Perumusan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas mempunyai daya tarik bagi pemegang saham karena memberikan hasil yang diperoleh dari usaha manajemen atas dana yang di investasikan para pemegang saham. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Apabila profitabilitas di suatu perusahaan tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan yang baik serta menarik investor untuk menanamkan modal perusahaan. Seorang investor selalu mencari perusahaan dengan kinerja baik kemudian melakukan investasi sehingga dapat meningkatkan persepsi pasar dan nilai perusahaan yang meningkat. Perusahaan yang mengukur dengan ROE yang tinggi akan meningkatkan harga saham, dimana tingginya harga saham akan mempengaruhi tingginya nilai perusahaan. Hasil penelitian Nurmindat *et al.* (2017) dan Indriyani (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan besar atau kecil dilihat dari seberapa banyak total aktiva yang dimilikinya. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar dapat menarik perhatian seorang investor karena perusahaan besar memiliki kondisi yang baik dan membuat investor dapat meningkatkan penawaran harga saham. Perusahaan besar lebih diminati daripada perusahaan kecil, perusahaan besar lebih banyak informasi daripada perusahaan kecil. Perusahaan besar memiliki arus kas yang stabil sehingga lebih sedikit mengalami kebangkrutan. Semakin besar suatu perusahaan, maka menggunakan modal asing juga semakin besar. Sebaliknya semakin kecil ukuran perusahaan semakin kecil pula nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan akan mudah memperoleh sumber pendanaan. Hasil penelitian Putra (2014) dan Mawarni (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Bagi investor penggunaan hutang diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban dimasa yang akan datang sehingga mendapat tanggapan positif bagi investor. Dengan tingginya rasio *leverage* menunjukkan bahwa perusahaan tidak *solvable*, artinya total hutangnya lebih besar dibandingkan total aset atau modalnya. Semakin tinggi rasio *leverage* menunjukkan semakin besar dana yang disediakan oleh kreditur. Hal ini akan membuat investor berhati-hati untuk berinvestasi di perusahaan yang rasio *leverage* tinggi karena semakin tinggi *leverage*, semakin tinggi pula resiko investasinya. Hasil penelitian Suwardika dan Mustanda (2017) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian dengan menggunakan data berbentuk angka pada analisis statistik. Berdasarkan tingkat eksplansinya penelitian ini tergolong dalam penelitian kausatif yaitu yang merupakan pendekatan korelasional (*Correlational Research*) atau semacam penelitian dengan karakteristik masalahnya serta mengetahui hubungan sebab akibat (hubungan korelasional) antara dua variabel atau lebih yaitu variabel independen terhadap variabel dependen.

Gambaran Umum Populasi Penelitian

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data tentang ringkasan laporan keuangan perusahaan transportasi selama periode 2013 sampai 2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah jumlah yang digunakan dan dimiliki populasi tertentu. Teknik pengambilan sampel digunakan dengan cara *purposive sampling* yang menggunakan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah: (1) Perusahaan transportasi *go public* yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode tahun 2013-2017. (2) Perusahaan transportasi yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut periode tahun 2013-2017. (3) Perusahaan transportasi yang dinyatakan dalam rupiah periode tahun 2013-2017. Terdapat delapan perusahaan transportasi yang akan digunakan dalam penelitian ini dan memenuhi kriteria, diantaranya akan disajikan dalam Tabel 1 berikut :

Tabel 1
Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk
2	NELY	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
3	APOL	PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
4	CASS	PT. Cardiq Aero Services Tbk
5	TMAS	PT. Pelayaran Tempuran Emas Tbk
6	SDMU	PT. Sidomulyo Selaras Tbk
7	SAFE	PT. Steady Safe Tbk
8	LRNA	PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk

Sumber : Data sekunder, diolah (2019)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data disesuaikan berdasarkan sumbernya. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal dan website. Data sekunder berdasarkan laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Peneliti memperoleh data dalam bentuk dokumenter yang berupa mengumpulkan data dengan menyalin, mengelola serta mengutip catatan dokumen yang tersedia. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu yang berupa angka-angka dan dihitung secara matematis, terdiri dari data laporan keuangan dari perusahaan transportasi yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel

Variabel adalah suatu sifat obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2014:38) Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage*.

Definisi Operasional Variabel

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu keuntungan. Semakin tinggi rasio semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Rasio ROE adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham. Dalam penelitian ini dihitung menggunakan *Return on Equity* (ROE) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan total ditunjukkan dengan aktiva, jumlah penjualan dan rata-rata penjualan. Ukuran dalam penelitian ini didasarkan kepada total aset perusahaan karena total aset lebih stabil serta dapat

mencerminkan ukuran perusahaan. Dalam penelitian ini diukur menggunakan *Size* dengan rumus sebagai berikut:

$$Size = \text{LN}(\text{Total Asset})$$

Leverage

Leverage merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. *Leverage* yang semakin tinggi menunjukkan risiko investasi yang semakin besar, sedangkan *leverage* yang semakin rendah memiliki risiko yang semakin besar. Dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Nilai Perusahaan

Dalam penelitian nilai perusahaan diukur dengan perbandingan harga saham per lembar dengan nilai buku per lembar. Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar sebagai perusahaan yang akan terus meningkat. Dalam penelitian ini menggunakan *Rasio price to book value* (PBV) sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diolah dalam penelitian ini menggunakan SPSS 20. Hasil persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.840	4.799		.592	.558
	P	3.676	1.164	.446	3.157	.003
	UP	-.086	.181	-.077	-.477	.636
	L	.615	.199	.456	3.094	.004

a. Dependent Variable: NP

Sumber : Data sekunder, diolah (2019)

Hasil pengujian persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$NP = 2.840 + 3.676 P - 0,086 UP + 0,615 L + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Besarnya nilai konstanta (a) sebesar 2.840 dapat dikatakan bahwa variabel profitabilitas (P), ukuran perusahaan (UP) dan *leverage* (L) diasumsikan konstan atau sama dengan nol (=0), maka variabel nilai perusahaan sebesar 2.840. (2) Besarnya koefisien profitabilitas (b_1) sebesar 3.676 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Jika profitabilitas meningkat satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan

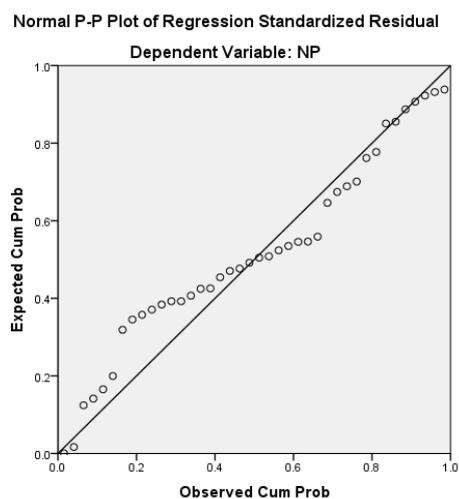
sebesar 3.676 dengan asumsi variabel yang lainnya konstan. Koefisien positif artinya terjadi hubungan searah antara profitabilitas dengan nilai perusahaan, semakin naik profitabilitas maka semakin meningkat nilai perusahaan (3) Besarnya koefisien ukuran perusahaan (b_2) adalah -0,086 menunjukkan bahwa berpengaruh negatif antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Jika ukuran perusahaan meningkat sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,086 dengan asumsi variabel yang lainnya konstan. Koefisien negatif artinya terjadi hubungan tidak searah antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan, semakin naik ukuran perusahaan maka semakin menurun nilai perusahaan. (4) Besarnya koefisien *leverage* (b_3) adalah 0,615 menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dengan nilai perusahaan. Jika *leverage* meningkat sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,615 dengan asumsi variabel yang lainnya konstan. Koefisien positif artinya terjadi hubungan searah antara *leverage* dengan nilai perusahaan, semakin naik *leverage* maka semakin meningkat nilai perusahaan.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memperoleh model regresi yang estimasi dan dapat mengambil keputusan. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

Uji Normalitas

Pendekatan ini menggunakan gambar dapat digunakan untuk menilai apakah data normal atau tidak. Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan *normal probability plot* dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 1
Hasil Uji Normalitas
 Sumber : Data sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan Gambar 1 terlihat bahwa data menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal meskipun terdapat pola yang sedikit menyimpang dari garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hasil ini diperkuat dengan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov dimana pada uji tersebut dilihat dari tabel yang mempunyai tingkat signifikansi lebih dari 0,05 maka dinyatakan variabel yang diteliti berdistribusi normal dan pada hasil penelitian ini tingkat signifikansi dari Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,230. Lebih jelasnya bisa diliaha pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		40
	Mean	0E-7
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.96076892
Most Extreme Differences	Absolute	.164
	Positive	.114
	Negative	-.164
Kolmogorov-Smirnov Z		1.039
Asymp. Sig. (2-tailed)		.230

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data sekunder, diolah (2019)

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dengan alat bantu SPSS 20, maka diperoleh besarnya VIF dari masing-masing variabel independen terdapat pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas
 Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
P	.717	1.395
UP	.548	1.823
L	.657	1.521

a. Dependent Variable: NP

Sumber : Data sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada Tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari profitabilitas sebesar 0,717, ukuran perusahaan sebesar 0,548 dan *leverage* sebesar 0,657. Sedangkan nilai VIF pada Coefficients diperoleh profitabilitas sebesar 1,395, ukuran perusahaan sebesar 1,823 dan *leverage* sebesar 1,521. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* yang digunakan dalam model regresi adalah tidak ada multikolinieritas karena kurang dari 1 sedangkan nilai VIF tidak ada yang memiliki lebih dari 10.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk menguji adanya korelasi pada periode t dengan kesalahan periode sebelumnya (t-1). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi melalui pengujian dengan uji Durbin-Watson (DW-test). Pengolahan data menggunakan alat bantu program SPSS 20, maka hasil pengujian yang diperoleh dari uji autokorelasi terdapat pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.442	1.36962	2.437

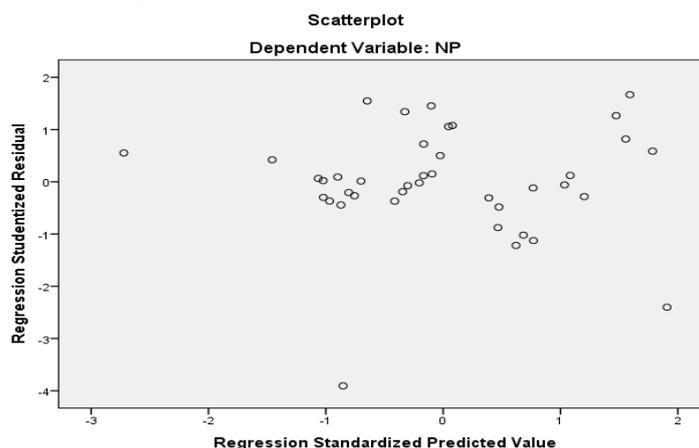
a. Predictors: (Constant), L, P, UP

Sumber: Data sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan hasil uji Autokorelasi pada Tabel 5 menunjukkan angka Durbin-Watson sebesar 2,437. Nilai tersebut berada diantara -2 sampai 2 dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya autokorelasi dan model regresi ini layak digunakan.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan analisis pada gambar *scatterplot* di mana menggambarkan nilai prediksi dengan nilai residualnya. Pengolahan data menggunakan alat bantu program SPSS 20, maka hasil pengujian yang diperoleh dari uji heteroskedastisitas terdapat pada Gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Sumber : Data sekunder, diolah (2019)

Dari Gambar *scatterplot* diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu dapat disimpulkan berdasarkan uji heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik pada model regresi dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak dipakai dalam penelitian.

Pengujian Kesesuaian Model (Goodness of Fit)

Uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model, mempunyai pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian digunakan menggunakan signifikan level 0,05 (α=5%). Dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 20 terdapat pada Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63.619	3	21.206	11.305	.000 ^b
	Residual	67.531	36	1.876		
	Total	131.150	39			

a. Dependent Variable: NP

Sumber : Data sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 6 menunjukkan bahwa F hitung sebesar 11.305 dengan tingkat probabilitas sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan nilai perusahaan. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* memberikan informasi secara seluruh untuk memprediksi variabel nilai perusahaan. Dari hasil Uji koefisien determinasi berganda terdapat pada Tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 ^a	.485	.442	1.36962

a. Predictors: (Constant), L, P, UP

Sumber : Data sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi berganda pada Tabel 7 dapat diketahui nilai Square (R^2) sebesar 0,485 atau didalam persentase sebesar 48,5% menunjukkan kontribusi dari variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Sedangkan sisanya 51,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian.

Pengujian Secara Parsial (Uji-t)

Pengujian secara parsial (Uji t) didasarkan pada hipotesis dimana untuk menguji pengaruh masing-masing variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Pengujian dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$). Hasil pengujian Uji t menggunakan SPSS 20 terdapat pada Tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Uji Secara Parsial (Uji-t)

Model	t_{hitung}	Sig	Keterangan
P	3.157	.003	Signifikan
UP	-.477	.636	Tidak Signifikan
L	3.094	.004	Signifikan

Sumber : Data sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pada Tabel 8, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pengujian Hipotesis Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t untuk variabel profitabilitas (P) terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai t sebesar 3,157 dengan nilai signifikan sebesar 0,003, maka variabel profitabilitas (P) berpengaruh signifikan karena taraf ujinya lebih kecil dari nilai signifikan ($0,003 < 0,05$) dengan arah positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima yang berarti variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI.

Pengujian Hipotesis Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t untuk variabel ukuran perusahaan (UP) diperoleh nilai t sebesar -0,477 dengan nilai signifikan sebesar 0,636, maka ukuran perusahaan (UP) berpengaruh tidak signifikan karena taraf ujinya lebih besar dari nilai signifikan ($0,636 < 0,05$) dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis kedua (H_2) ditolak yang berarti variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI.

Pengujian Hipotesis Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t untuk variabel leverage (L) diperoleh nilai t sebesar 3.094 dengan nilai signifikan sebesar 0,004, maka leverage (L) berpengaruh signifikan karena taraf ujinya lebih kecil dari nilai signifikan ($0,004 < 0,05$) dengan arah positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis ketiga (H_3) diterima yang berarti variabel leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis dalam penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikan sebesar 0,003 karena nilai profitabilitas lebih kecil dari taraf ujinya ($0,003 > 0,05$) sehingga penelitian ini searah dengan hipotesis pertama (H_1) atau hipotesis pertama (H_1) dinyatakan diterima.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dari modal sendiri yang digunakan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi *return of equity* (ROE) yang dimiliki perusahaan maka dapat membuat kinerja perusahaan yang semakin baik juga menciptakan kondisi pasar yang sesuai, sehingga memberikan laba yang sangat besar dan dapat menunjukkan kepercayaan kepada investor yang menginginkan kenaikan harga saham perusahaan yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Tingginya harga saham membuat perusahaan mudah menarik dana baru membuat perusahaan berkembang dan menciptakan kondisi pasar yang sesuai dan dapat memberikan laba yang sangat besar sehingga menciptakan sinyal positif bagi para investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurminda *et al.* (2017) Indiyani (2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas mengalami peningkatan maka juga mengalami peningkatan pada nilai perusahaan. Tingginya nilai profitabilitas akan menjadi minat bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Sedangkan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2014) Putri (2017), Sambora (2014) dan Hidayat (2017). Hal ini dikarenakan profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena kinerja perusahaan masih kurang baik sehingga belum memberikan kepercayaan kepada investor dalam mengelola labanya.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis dalam penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikan sebesar 0,636 karena nilai ukuran perusahaan lebih besar dari taraf ujiannya ($0,636 > 0,05$) sehingga penelitian ini tidak searah dengan hipotesis kedua (H_2) atau hipotesis kedua (H_2) dinyatakan ditolak.

Ukuran perusahaan yang besar atau kecil tidak mempengaruhi nilai perusahaan sebab seorang investor tidak membeli saham perusahaan tidak hanya ditinjau dari seberapa besar aktiva perusahaan namun investor melihat dari berbagai aspek seperti laporan keuangan, citra perusahaan dan kebijakan deviden. Perusahaan yang berukuran besar berarti manajemen akan memaksimalkan kemampuannya mengelola perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Namun pada perusahaan berukuran kecil meskipun investasinya kurang besar perusahaan juga dapat memberikan keuntungan yang optimal. Ukuran Perusahaan dapat dilihat dari total aktiva, perusahaan dengan total aktiva yang besar dengan komponen dominasi pada piutang dan persediaan belum tentu dapat membayar deviden (laba ditahan) dikarenakan aset yang menumpuk pada piutang dan persediaan. Perusahaan lebih mempertahankan laba dibandingkan dengan membagikannya sebagai deviden, yang dapat mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan. Mengacu pada temuan tersebut dapat dinyatakan bahwa perusahaan yang memiliki total aset yang besar belum tentu memberikan keyakinan kepada investor dalam mengelola perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suwardika dan Mustanda (2017) serta Indriyani (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan yang besar atau kecil tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena besarnya total aktiva sebagai ukuran perusahaan belum memberikan kepercayaan kepada investor dalam mengelola aset yang ada, sehingga ukuran perusahaan tidak dijadikan dasar untuk menentukan pengaruh nilai perusahaan. Sedangkan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2014) dan Mawarni (2017). Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin meningkat nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan akan lebih banyak investor menaruh perhatian pada perusahaan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kondisi kestabilan akan menarik bagi investor untuk memiliki saham perusahaan dan menjadikan penyebab naiknya harga saham perusahaan di pasar modal.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis dalam penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikan sebesar 0,004 karena nilai *leverage* lebih kecil dari taraf ujiannya ($0,004 < 0,05$) sehingga penelitian ini searah dengan hipotesis ketiga (H_3) atau hipotesis ketiga (H_3) dinyatakan diterima.

Hal ini berarti tinggi atau rendahnya *debt to equity ratio* mempengaruhi kenaikan atau penurunan nilai perusahaan dan mempengaruhi penilaian para investor. Apabila *debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dengan modal sendiri. Semakin besar nilai *debt to equity ratio* menunjukkan semakin besar biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mendanai ekuitas. Peningkatan hutang yang ada pada suatu perusahaan dinyatakan mempunyai sinyal positif bagi perusahaan dengan asumsi arus kas perusahaan dimasa depan akan terjaga dan manajemen menunjukkan optimal dalam melakukan investasi sehingga diharapkan dimasa depan prospek perusahaan dapat menjadi baik serta perusahaan mampu melunasi hutangnya

membuat investor percaya bahwa perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suwardika dan Mustanda (2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pelunasan bunga atas pinjaman dapat mengurangi beban biaya yang semestinya dilakukan untuk pembayaran pajak, dengan adanya kegiatan tersebut, maka nilai laba setelah pajak akan meningkat sehingga laba perusahaan juga meningkat. Namun hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya dilakukan oleh Sambora *et al.* (2014) dan Nurminda (2017) menyatakan bahwa berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan sebagian besar investor saham tidak memperhatikan nilai perusahaan karena nilai *debt to equity ratio* tidak cenderung mempengaruhi harga saham yang ada dipasar modal karena investor tidak hanya melihat dari nilai perusahaan melainkan dari berbagai sisi laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas yang diukur menggunakan rasio *Return on Equity* (ROE), ukuran perusahaan diukur menggunakan rasio *Size* dan *leverage* diukur menggunakan rasio *Debt to Equity* (DER) terhadap nilai perusahaan diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV) transportasi yang terdaftar di BEI selama 5 tahun dari 2013-2017 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan dengan adanya kemampuan perusahaan memperoleh laba. Semakin tinggi profitabilitas semakin tinggi nilai perusahaan sehingga memberikan sinyal positif bagi investor dan juga menunjukkan perusahaan sedang mengalami kondisi yang menuntungkan. Hal ini yang menjadi daya tarik bagi investor untuk memiliki saham perusahaan. (2) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena ukuran perusahaan tidak hanya dilihat dari total aktivasnya, namun investor melihat dari berbagai aspek perusahaan. (3) *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *leverage* maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Perusahaan yang meningkatkan hutang dipandang sebagai perusahaan yang mempunyai proyek perusahaan di masa yang akan datang dan perusahaan tersebut mampu melunasi hutang jangka panjang apabila sudah jatuh tempo.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini difokuskan mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang dijadikan objek penelitian ini adalah perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempunyai populasi 35 perusahaan data data yang di analisis adalah laporan keuangan pada perusahaan transportasi selama periode 2013-2017.

Saran

Sesuai dari hasil penelitian, perhitungan dan pembahasan yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka terdapat hal-hal atau saran yang perlu disampaikan peneliti berdasarkan penelitian tersebut meliputi : (1) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah objek penelitian dan tahun pengamatan sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan acuan teori-teori baru untuk memaksimalkan penelitian yang telah dibuat. (2) Bagi perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan tanpa memikirkan kepentingan diri sendiri agar dapat memenuhi kewajibannya serta mensejahterakan para pemegang saham yang akan

meningkatkan nilai perusahaan, sehingga dengan kinerja perusahaan yang baik akan mendorong para investor untuk menginvestasikan saham pada perusahaan tersebut. (3) Bagi investor, dalam pengambilan keputusan lebih teliti dalam memilih perusahaan untuk menginvestasikan modalnya dengan cara melihat profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan yang akan berpengaruh terhadap kemakmuran para pemegang saham untuk memperoleh keuntungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanafi, M. M. 2011. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Hidayat, T. A. 2017. Pengaruh Struktur, Kebijakan Dividen, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6(5):1-15.
- Indriyani, E. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akutansi* 10(2): 333-347.
- Purnama, S. P. I. dan A. Abundati. 2014. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Journal Management of Finance*: 1427-1441.
- Mahatma, D. A. dan A. Wijaya. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akutansi Universitas Udayana* 4(2): 358-372.
- Mawarni, P. I. 2017. Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6(6): 1-16.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akutansi*. Edisi Ketiga. Cetakan Kelima. Salemba Empat. Jakarta.
- Nurminda, A., Deannes, I. dan A. Nurbaiti. 2017. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan. *e-Proceeding of Management* 4(1): 542-549.
- Prasetyorini, B. F. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Price Earning Ratio* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen* 1(1): 183-303.
- Putra, R. P. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Fakultas Bisnis*: 1-29.
- Sambora, M. N., S. R, Handayani dan S. M. Rahayu. 2014. Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis* 8(1): 1-10.
- Sari, M. P. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akutansi* 5(9): 1-17.
- Sriyarini. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 5(2): 1-16.
- Sudana, I. M. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Teori dan Praktika. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta. Bandung.
- Suwardika, N. A. dan K. Mustanda. 2017. Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud* 6(3): 1249-1255.
- Wiagustini, N. L. P. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Denpasar: Udayana University Press.